

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah :

1. KPP Pratama Bandung Bojonegara telah menerapkan basis data untuk mempermudah wajib pajak di dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dengan menggunakan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP). Fiskus melakukan pendaftaran, pendataan, penilaian dan sistem informasi geografis PBB mengenai seluruh objek pajak dan dimasukkannya data-data ke dalam sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) untuk meningkatkan kualitas data dan meningkatkan kerja sistem untuk mendukung kinerja organisasi yang lebih baik. Dengan adanya SISMIOP dapat dapat mempermudah fiskus dalam mendapatkan identitas untuk setiap wajib pajak yang terdaftar dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional sistem dengan adanya penyajian aplikasi yang lebih mudah dimengerti dan digunakan dan menghindari duplikasi data.
2. Hipotesis dalam pengujian ini adalah Jika signifikansi di bawah 0,10 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,10 berarti terdapat perbedaan yang tidak signifikan Berdasarkan uji anova didapat hasil tingkat signifikansi ialah 0,087 dimana probabilitas di bawah 0,10 oleh karena

itu  $H_1$  diterima yang hasil penelitiannya disimpulkan yaitu Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) mempunyai peranan yang signifikan terhadap tingkat penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan serta pembahasannya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh KPP Pratama Bandung Bojonagara atau pihak-pihak yang membaca hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) harus selalu di *up grade* agar fiskus mengetahui perkembangan di lapangan saat ini misalnya tentang perkembangan wajib pajak, lahan tanah dan bangunan yang berkembang.
2. Di dalam memasukan data ke dalam Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP), hendaknya fiskus melakukannya dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Bila perlu petugas lapangan mengecek ulang ke lapangan atas data objek pajak yang sebenarnya.
3. Di dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebaiknya fiskus memberikan pelayanan yang baik bagi subjek pajak dan penetapan jumlah pajak yang sesuai dengan data objek pajak yang dimiliki.